

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma berasal dari bahasa Greek merupakan asal kata *paradeigma* yang berarti model atau pola, yang berkaitan dalam memandang suatu realitas, yang akan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam memandang realitas. Hal itulah yang terjadi karena dalam paradig sudah *inheren* dengan seperangkat asumsi, konsep dan nilai. Paradigma penelitian sendiri berarti suatu cara pandang terhadap bagaimana suatu penelitian idealnya dilakukan. Dalam penelitian ilmu komunikasi terdapat empat paradigma yaitu: positivistik; kritis; konstruktivis; dan participatory (Imran, 2013).

Dari kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa arti dari paradigma itu sendiri adalah cara pandang seseorang yang akan dijadikan pedoman dalam menganalisis suatu masalah sosial yang ada didalam masyarakat.

Pada penelitian ini mengarah kepada paradigma kritis. Paradigma kritis adalah paradig yang memusatkan pada pembongkaran aspek yang tersembunyi secara mendalam. Di series ini terdapat tanda romantisme yang disembunyikan dan banyak orang yang tidak menyadarinya.

Paradigma ini dianalogikan dengan simbol dan deskripsi sebagai berikut : hubungan proses dan hasil penelitian dalam suatu penelitian, maka dalam paradigma ini dianalogikan dengan simbol dan deskripsi sebagai berikut : $P \rightarrow O$ + Teori Kritis $\rightarrow H$; Peneliti (P) melihat objek (O) lewat teori kritis dengan H

sebagai hasil penelitian dari sudut pandang Objek. Data yang dilampirkan menggunakan bahasa informal dan advokatif serta menggunakan teknik “menggugah kesadaran pembaca dari apa yang dirasakan korban” (Imran, 2013).

3.2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai instrumen. Jenis penelitian kualitatif dilakukan dengan memahami fenomena dengan cara melakukan pengamatan, mencatat dan menjabarkan hasil penelitian sesuai pandangan dan kenyataan yang dilihat si peneliti.

Menurut Sugiyono (2019:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.

Lincoln dan Guba dalam Mulyadi (2011) mengemukakan bahwa dalam pendekatan kualitatif peneliti sebaiknya memanfaatkan diri sebagai instrumen, karena instrumen non-manusia sulit digunakan secara luwes untuk menangkap berbagai realitas dan interaksi yang terjadi. Peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi inderawinya. Pembahasan dan hasil penelitian dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan

sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti dalam bentuk kata-kata (lisan dan tulisan), ucapan, isyarat, pengalaman, dan perilaku yang diamati.

Pada metode ini peneliti diharapkan mampu melihat serta menyampaikan secara rinci mengenai fenomena yang telah ada. Karena dengan cara inilah peneliti menjadi bagian dari isi kualitatif untuk mengidentifikasi objek yang diteliti.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian semiotika Roland Barthes. Metode semiotika barthes digunakan untuk membongkar makna konotatif dan denotatif dalam bentuk romantisme yang terdapat dalam series My Lecturer My Husband season 2. Karena peneliti menggunakan metode semiotika, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi objek yang diteliti untuk dipaparkan, dianalisis dan ditafsir maknanya.

3.4. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berupa series My Lecturer My Husband season 2. Scene yang terdapat makna maupun tanda romantisme akan di analisis menggunakan metode semiotika roland barthes.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari objek penelitian berupa potongan gambar didalam series My Lecturer My Husband season 2 Episode 9 dan 10. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi karena objek penelitian berupa dokumen yaitu film (*series*). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia dalam hal ini film (*series*).

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk mendukung mendukung data primer. Data sekunder berupa kutipan buku, jurnal serta artikel online.

Adapun tahap pengumpulan data yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a. Menonton secara cermat dan keseluruhan series My Lecturer My Husband season 2 episode 9 dan 10 untuk memperoleh gambaran tentang tema series tersebut.
- b. Mengidentifikasi bagian-bagian cerita dalam series My Lecturer My Husband season 2 episode 9 dan 10 sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti tentukan.
- d. Memasukan data berupa potongan-potongan gambar yang menunjukkan adanya unsur romantisme yang terdapat didalam series My Lecturer My Husband season 2 episode 9 dan 10.

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mempermudah proses analisis data yang dibagi berdasarkan scene untuk dianalisis sehingga dapat diperoleh pemahaman serta pengertian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu analisis romantisme series My Lecturer My Husband season 2 episode 9 dan 10 dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan data yang terkumpul dari series My Lecturer My Husband season 2 sesuai dengan teori Roland Barthes yaitu pemaknaan denotatif, konotatif, dan mitos. Kemudian, data yang berupa tanda-tanda romantisme dan disajikan secara kualitatif deskriptif. Tanda yang digunakan dalam film My Lecturer My Husband season 2 episode 9 dan 10 akan diinterpretasikan sesuai konteks series sehingga makna series tersebut dapat dipahami dengan baik pada tataran denotatif, konotatif, dan mitos.

Unit analisis data dalam scene-scene yang terdapat pada series tersebut akan menjelaskan unsur-unsur yang terdapat didalamnya dalam aspek:

- Denotatif yang menggambarkan tanda terhadap objek.
- Konotatif digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua, dalam film ini makna konotasi yang tergambar.
- Mitos yang merupakan operasi ideologi yang berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai- nilai yang terdapat

dalam makna konotasi dan denotasi yang terdapat dalam series My Lecturer My Husband season 2 episode 9 dan 10 tersebut.